

**IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA
LEMBAGA NIRLABA YAYASAN BERDASARKAN PSAK 45 (Study Kasus
pada Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin Kecamatan Pakis
Kabupaten Malang)**

MOHAMMAD FATIH

**FAKULTAS EKONOMI/JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2015**

PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan masyarakat, berkembang pula organisasi yang disebut organisasi nirlaba, yaitu organisasi yang dalam operasinya tidak berorientasi untuk menghasilkan laba. Pada umumnya organisasi jenis ini menekankan pada pelayanan sebaik-baiknya pada pihak eksternal, misalnya organisasi pelayanan kesehatan, pendidikan, layanan sosial dan keagamaan.

Praktek akuntansi pada lembaga-lembaga keagamaan atau lembaga Nirlaba lainnya merupakan sesuatu yang tidak lazim. Walaupun tidak lazim, penelitian praktek akuntansi pada lembaga keagamaan seperti tempat ibadah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti Akuntansi.

Organisasi nirlaba memperoleh modal sendiri atau *fund capital* cara memperbesar surplus yang diperoleh, menerima sumbangan atau bantuan dandonasi dari individu atau kelompok masyarakat. Tujuan utama organisasi nirlaba adalah menyediakan jasa kepada masyarakat sekitarnya dan bukan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. (Sartono, 2000). Organisasi nirlaba perlu memperhatikan laporan keuangannya yang berguna untuk menilai kemampuan organisasi nirlaba yakni jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut serta cara manajer melaksanakan tanggungjawabnya terhadap kinerja organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba dengan tujuan yang tidak homogen, sulit menetapkan keseragaman satuan pengukuran kinerja. Apalagi secara prinsip produk dari organisasi nirlaba adalah barang publik yang sangat sulit diukur kinerjanya (Prabowo, 2004). Melihat pentingnya laporan keuangan bagi sebuah organisasi - organisasi nirlaba, maka perlu ada suatu aturan baku yang mengatur mengenai penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba, IAI mengeluarkan PSAK mengenai organisasi nirlaba yaitu PSAK No. 45.

Penelitian ini akan mencoba mengimplementasikan laporan keuangan pada Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin yang merupakan organisasi nirlaba yang berada di Kabupaten Malang. Di dalam perkembangannya Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin mengalami kendala dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 karena ketidakfahaman cara penyusunan laporan keuangan. Praktik Penyusunan laporan keuangan yang telah dilakukan hanya pada arus dana masuk dan keluar, walaupun laporan keuangan selama ini telah disajikan dengan baik namun belum sesuai dengan PSAK 45.

Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti tertarik untuk meneliti “**IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA LEMBAGA NIRLABA BERDASARKAN PSAK 45 (Study Kasus Pada Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin Kecamatan Pakis Kabupaten Malang).**”

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba atau organisasi non profit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik publik untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter). organisasi nirlaba meliputi keagamaan, sekolah negeri, derma publik, rumah sakit dan klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, organisasi sukarelawan, serikat buruh.

B. Laporan Keuangan

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, dalam buku Analisis Laporan Keuangan (2002:63), Laporan Keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi ekonomi, bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan.

C. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK 45

Organisasi nirlaba memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan organisasi yang berorientasi kepada laba. Dalam menjalankan kegiatannya, organisasi nirlaba tidak semata-mata digerakkan oleh tujuan untuk mencari laba. Meski demikian *not-for-profit* juga harus diartikan sebagai *not-for-loss*. Oleh karena itu, organisasi nirlaba selayaknya pun tidak mengalami defisit. Adapun bila organisasi nirlaba memperoleh surplus, maka surplus tersebut akan dikembalikan kembali untuk pemenuhan kepentingan publik, dan bukan untuk memperkaya pemilik organisasi nirlaba tersebut.

Untuk itu, organisasi nirlaba perlu menyusun laporan keuangan. Hal ini bagi sebagian organisasi nirlaba yang lingkungannya masih kecil serta sumber dayanya masih belum memadai, mungkin akan menjadi hal yang menantang untuk dilakukan. Terlebih karena organisasi nirlaba jenis ini umumnya lebih fokus pada pelaksanaan program ketimbang mengurus administrasi. Namun, hal tersebut tidak boleh dijadikan alasan karena organisasi nirlaba tidak boleh hanya mengandalkan pada kepercayaan yang diberikan para donaturnya. Akuntabilitas sangat diperlukan agar dapat dapat memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan kepada donatur, regulator, penerima manfaat dan publik secara umum.

Menurut PSAK No 45, organisasi nirlaba perlu menyusun setidaknya 4 jenis laporan keuangan sebagai berikut:

- a. Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode laporan
- b. Laporan aktivitas untuk suatu periode pelaporan
- c. Laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan
- d. Catatan atas laporan keuangan

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif – kualitatif yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan yang berasal dari lembaga nirlaba dan kemudian menguraikannya secara keseluruhan. Lokasi penelitian adalah di Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin yang beralamat di Jalan Anggodo Dusun Lowoksuro RT. 003 RW.010 Desa Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Subyek penelitian adalah Lembaga Nirlaba Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin Kabupaten Malang. Dalam mendapatkan data, peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Yayasan

Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin yang terletak di wilayah Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur merupakan Yayasan yang dibentuk dan dinotariskan pada Hari Senin tanggal 5 Maret 2012, mempunyai visi dan misi serta bertujuan di Bidang Sosial, Kemanusiaan dan Keagamaan. Berawal dari pemikiran tersebut pengurus yang tergabung dalam kepengurusan Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin yang berlatar belakang dan berasal dari berbagai profesi (Ustadz, Pengusaha, Pegawai Negeri, Pegawai Swasta, Notaris, Guru, dan lainnya) berharap dapat mewujudkan suatu wadah pendidikan yang berkonsepkan Islam dan sekaligus dapat menyantuni anak-anak Yatim / Piatu dan tidak mampu (Dhuafa), yang sekaligus dapat dijadikan tempat pembinaan generasi muda yang Islami dan madani yang mempunyai keimanan dan ketaqwaan yang tinggi berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa serta masa depannya sendiri.

B. Ruang Lingkup Kegiatan Yayasan

1. Bidang Sosial, Lembaga Pendidikan formal dan nonformal yaitu diantaranya pendidikan taman kanak-kanak (TK) dan kelompok bermain (Play Group), Madrasah Ibtidaiyah (MI).
2. Bidang Kemanusiaan; Memberi bantuan kepada korban bencana alam, memberikan bantuan kepada pengungsi akibat perang, memberi bantuan kepada tuna wisma, fakir miskin, dan gelandangan, memberikan perlindungan konsumen, melestarikan lingkungan hidup di antaranya melestarikan di bidang kesenian dan kebudayaan.
3. Bidang Keagamaan; Mendirikan sarana ibadah, Menyelenggarakan pondok pesantren dan madrasah, Menerima dan menyalurkan amal zakat, infaq, dan sedekah, Meningkatkan pemahaman keagamaan, yaitu diantaranya melalui majlis ta'lim pesulukan thoriqoh, Study banding keagamaan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Laporan Posisi Keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN

YAYASAN PESANTREN GLOBAL TARBIYYATUL ARIFIN

Per 31 Maret 2015

Aset	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	5,000,000
Piutang	-
Perlengkapan	1,000,000
Total Aset Lancar	6,000,000
Aset Tidak Lancar	
Tanah	300,000,000
Bangunan	600,000,000
Ak. Peny. Bangunan	(90,000,000)
Peralatan	23,450,000
Ak. Peny. Peralatan	(5,862,500)
Total Aset Tidak Lancar	827,587,500
Total Aset	833,587,500
Liabilitas	
Liabilitas Jangka Pendek	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	-
Liabilitas Jangka Panjang	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	-
Aset Neto	
Tidak Terikat	833,587,500
Terikat Temporer	-
Terikat Permanen	-
Total Aset Neto	833,587,500
Total Liabilitas dan Aset Neto	833,587,500

2. Laporan Aktivitas

LAPORAN AKTIVITAS
YAYASAN PESANTREN GLOBAL TARBIYYATUL ARIFIN
 Periode 201X

PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
Pendapatan	
Roudlotul Athfal	XXX
Madrasah Ibtidaiyah	XXX
Madrasah Diniyah	XXX
PHBI Idul Adha	XXX
Bakti Sosial	XXX
Santunan Yatim	XXX
Sumbangan Lain-Lain	XXX
Jumlah Pendapatan	XXX
Beban	
Roudlotul Athfal	XXX
Madrasah Ibtidaiyah	XXX
Madrasah Diniyah	XXX
PHBI Idul Adha	XXX
Bakti Sosial	XXX
Santunan Yatim	XXX
Listrik dan Air	XXX
Honor Karyawan	XXX
Jumlah Beban	XXX
Kenaikan/Penurunan aset neto tidak terikat	XXX
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER	
Sumbangan	XXX
Penghasilan Investasi	XXX
Kenaikan/Penurunan aset neto terikat temporer	XXX
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
Sumbangan	XXX
Penghasilan Investasi	XXX
Kenaikan/Penurunan aset neto terikat permanen	XXX
KENAIKAN ASET NETO	XXX
ASET NETO AWAL TAHUN	XXX
ASET NETO AKHIR TAHUN	XXX

3. Laporan Arus Kas

LAPORAN ARUS KAS
YAYASAN PESANTREN GLOBAL TARBIYYATUL ARIFIN
 Periode April 2015

AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari Pendapatan Jasa	XXX
Kas dari pemberi sumber daya	XXX
Penerimaan lain-lain	XXX
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	XXX
AKTIVITAS INVESTASI	
Pembelian peralatan	XXX
Pembelian investasi	XXX
AKTIVITAS PENDANAAN	
Investasi bangunan	XXX
Investasi perjanjian tahunan	XXX
Kenaikan/Penurunan Neto dalam Kas dan Setara Kas	XXX
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	XXX
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	XXX

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan yang ada di lembaga nirlaba menyajikan informasi yang belum disajikan di laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas. Misalnya informasi tentang penyusutan aset tidak lancar yang dimiliki yayasan. Informasi yang belum disajikan pada laporan keuangan yayasan pesantren global tarbiyyatul arifin adalah mengenai profil, kebijakan akuntansi, pos laporan posisi keuangan, pos laporan aktivitas.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai “Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Nirlaba Berdasarkan PSAK 45 (Study Kasus pada Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin Kecamatan Pakis Kabupaten Malang) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Yayasan pesantren global tarbiyyatul arifin awalnya telah menyusun laporan keuangan, namun hanya sebatas penerimaan dan pengeluaran serta jumlah asset yang dimilikinya. Memang bagi yayasan hal tersebut saat ini sudah cukup, namun kedepan dengan prospek yayasan yang cerah penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan standart akuntansi menjadi langkah awal yang bagus meski membutuhkan waktu untuk adaptasi. Pertimbangan itulah yang mendorong peneliti untuk mencoba mengimplementasikan PSAK 45

dalam penyusunan laporan keuangan yayasan pesantren global tarbiyyatul arifin. Dengan kondisi yayasan yang tidak terlalu kompleks format laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 dapat di implementasikan di yayasan dengan dasar laporan posisi keuangan awal per 31 Maret 2015. Peneliti mencoba untuk menyusun format untuk laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas posisi keuangan.

B. Saran

Mengingat dalam penyusunan laporan keuangan ini membutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian maka peneliti menyarankan agar ke depan pihak yayasan pesantren global tarbiyyatul arifin mengadakan/mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi lembaga nirlaba. Semoga format yang peneliti sajikan dapat membantu Yayasan untuk penyusunan laporan keuangan pada periode-periode yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahnil Anzar Simanjuntak. 2011. *Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Di Masjid*. SNA No.7
- Eliade, M. 1959. *The Sacred and The Profane: The Nature of Religion*, translated by Task, W.R. Harcourt Brace, New York, NY.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *PSAK 45: Akuntansi Organisasi Nirlaba*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Irvine, Helen. 2004. *Balancing Money and Mission in A Local Church Budget*. School of Accounting and Finance, University of Wollongong. Australia. Research Article
- Jacob, Kerry. 2004. *The Sacred and The Secular: Examining The Role of Accounting in The Religious Context*. Departemen of Accounting and Management, School of Business. La Trobe University, Melbourne, Australia. Research Article.
- Laughlin, R. 1988. *Accounting in its social context: an analysis of the Accounting systems of the Church of England*. Accounting, Auditing & Accountability Journal, Vol. 1 No. 2, pp. 19-42.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya, Edisi Pertama, Cetakan ke-2*. Jakarta : Kencana
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama
- Mardiasmo. 2005. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Ritchie, William J. and Robert W. Kolodinsky. 2003. *Nonprofit Organization Financial Performance Measure : An Evaluation of New and Existing Financial Performance Measure Nonprofit Management and Leadership* 13 (4):367-381.
- Ruppel, W. (2007). *Not-for-profit Accounting Made Easy*. Hoboken, New Jersey:

John Wiley & Sons, Inc.

Sartono, Agus.2000. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. BPFE

http://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_keuangan

http://akuntansi-organisasi-nirlaba.blogspot.com/2013/03/laporan-keuangan-organisasi-nirlaba_5465.html

<http://newsakuntansi.blogspot.com/2013/05/pengertian-laporan-keuangan-menurut.html>

<http://tugasdanbelajar.blogspot.com/2013/02/pengertian-organisasi-nirlaba-non.html>

